

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Menurut Undang-Undang RI Nomor 10 Tahun 1998 tanggal 10 November 1998 tentang Perbankan, yang dimaksud dengan bank adalah “badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.”

Aktivitas pertama perbankan yang pertama adalah menghimpun dana dari masyarakat luas. Agar masyarakat mau menyimpan uangnya di bank, maka pihak perbankan memberikan rangsangan berupa balas jasa yang akan diberikan kepada si penyimpan. Balas jasa tersebut dapat berupa bunga, bagi hasil, hadiah, pelayanan atau balas jasa lainnya.

Menurut Undang-Undang Nomor 11 Tahun 1992 dana pensiun adalah “badan hukum yang mengelola dan menjalankan program yang menjanjikan manfaat pensiun.” Sedangkan pensiun adalah hak seseorang untuk memperoleh penghasilan setelah bekerja sekian tahun dan sudah memasuki usia pensiun atau ada sebab-sebab lain sesuai dengan perjanjian yang telah ditetapkan.

Bagi karyawan atau pekerja, istilah pensiun umumnya diartikan sebagai berhenti bekerja sesuai dengan ketentuan telah mencapai usia tertentu. Usia

tertentu ini tergantung aturan di institusi atau perusahaan masing-masing pekerja. Rata-rata karyawan yang pensiun adalah di umur 55 tahun sampai 60 tahun sesuai dengan jenis keahliannya (OJK 2019:20).

Berdasarkan survei yang dilakukan oleh Otorita Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2016, tingkat pemahaman masyarakat Indonesia terhadap dana pensiun baru 10,91%, sedangkan tingkat kepesertaannya 4,46%. Peserta dana pensiun di Indonesia hanya membayar iuran untuk dana pensiun rata-rata sekitar 3% dari penghasilannya, yang sangat kecil jika dibandingkan dengan negara lain.

PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk adalah salah satu bank swasta hasil merger antara Bank Himpunan Saudara dengan Woori Bank Korea pada tahun 2014. Per tahun 2020, Bank Woori Saudara telah memiliki 153 kantor cabang di beberapa kota di Sumatera, Jawa dan Bali. Sebagai bank yang bergerak dalam bidang perbankan umum, Bank Woori Saudara menawarkan berbagai macam produk dan jasa seperti pengiriman uang, pembukaan rekening, aktivasi mobile banking, kredit, tabungan berjangka, deposito, pembayaran dana pensiun dan jasa lainnya.

Bank Woori Saudara juga memiliki fokus bisnis di segmen pensiunan oleh karena itu Bank Woori Saudara menjalin kerjasama sebagai mitra kantor bayar dengan dua perusahaan pengelola dana pensiun. Perusahaan pengelola dana pensiun merupakan perusahaan yang menarik iuran setiap waktu yang ditentukan kepada karyawan untuk diberikan kembali pada suatu waktu yang telah ditentukan. Maksudnya adalah perusahaan dana pensiun tersebut

mengelola uang yang telah disetorkan oleh karyawan calon penerima pensiun dalam beberapa waktu sampai saat yang telah ditentukan oleh kedua belah pihak antara pengelola dan pemberi kerja sesuai dengan perjanjian untuk dibayarkan kepada karyawan penerima yang berhak atas dana pensiun.

PT. TASPEN (Persero) merupakan salah satu perusahaan pengelola dana tabungan dan asuransi pegawai negeri di mana pesertanya adalah pensiunan pegawai negeri sipil. Dalam menjalankan usahanya PT. TASPEN (Persero) mengelola beberapa program yaitu, program Tabungan Hari Tua (THT), program pensiun, Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK) dan jaminan Kematian (JKM) program tersebut dikelola untuk memberikan jaminan sosial kepada pensiunan pegawai negeri sipil. PT TASPEN (Persero) menjalin kerjasama dengan Bank Woori Saudara sebagai mitra kantor bayar sejak tahun 2010 sampai sekarang dan telah meningkatkan jumlah pensiunan Bank Woori Saudara menjadi 29.030 pensiunan pada tahun 2015. Selain sebagai mitra kantor bayar Bank Woori Saudara juga ditunjuk sebagai mitra *office channeling* pensiunan yang bertujuan membantu proses pengurusan PNS dalam masa pra pensiun, meliputi pengurusan kantor bayar pensiun dan SK pensiun.

Kemudian Bank Woori Saudara juga menjadi mitra kantor bayar di perusahaan pengelola pensiun untuk para militer dan kepolisian yaitu PT ASABRI (Persero). PT ASABRI (Persero) merupakan sebuah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di bidang asuransi sosial untuk prajurit TNI, anggota polri dan ASN di lingkungan Kementerian Pertahanan/Polri. Dan Bank Woori Saudara merupakan salah satu dari 13 Mitra Bayar yang telah

menjalin kerja sama dengan ASABRI, dengan harapan peserta mendapatkan pelayanan dalam penyaluran pembayaran pensiun yang lebih terjangkau dengan domisili tempat tinggal.

Bank Woori Saudara sendiri dalam perhitungan dana pensiunnya menggunakan program pensiun manfaat pasti, artinya besarnya manfaat pensiun telah disepakati. Dimana besarnya iuran dan manfaat bagi peserta program dana pensiun ditentukan berdasarkan besaran gaji peserta selama kerja.

Untuk saat ini pengelolaan dan pembayaran dana pensiun pada PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk KCP Manonjaya tidak memiliki risiko bayar karena langsung dipotong dari gaji karyawan setiap bulannya, seperti jika ada peserta pensiun yang memiliki pinjaman (kredit pensiun atau kredit hybrid) di Bank Woori Saudara akan langsung terpotong sesuai sistem dengan besar tagihan angsuran yang telah disepakati saat akad setiap bulannya. Jadi, risiko gagal bayar atau kredit macet di Bank Woori Saudara minim sekali terjadi.

Dengan berdasarkan latar belakang diatas maka penulis mengambil judul tentang **“Peran PT. Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk Sebagai Mitra Bayar Dalam Menyalurkan Dana Pensiun”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan usaraan latar belakang tersebut diatas, maka dapat diidentifikasi masalahnya sebagai berikut:

1. Apa peran PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk KCP Manonjaya sebagai mitra bayar dalam menyalurkan dana pensiun.

2. Bagaimana prosedur pembayaran dana pensiun pada PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk KCP Manonjaya sebagai mitra bayar dalam menyalurkan dana pensiun.
3. Apa hambatan yang dihadapi dalam pembayaran dana pensiun kepada peserta pensiun pada PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk KCP Manonjaya.
4. Bagaimana penyelesaian hambatan dalam pembayaran dana pensiun kepada peserta pensiun pada PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk KCP Manonjaya.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini untuk mengetahui:

1. Peran PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk KCP Manonjaya sebagai mitra bayar dalam menyalurkan dana pensiun.
2. Prosedur pembayaran dana pensiun pada PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk KCP Manonjaya sebagai mitra kantor bayar dalam menyalurkan dana pensiun.
3. Hambatan yang dihadapi PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk KCP Manonjaya sebagai mitra bayar dalam menyalurkan dana pensiun.
4. Penyelesaian hambatan PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk KCP Manonjaya sebagai mitra bayar dalam menyalurkan dana pensiun.

1.4 Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan membantu bagi berbagai pihak antara lain:

1. Bagi penulis

Selain untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan studi pada program D-3 Perbankan dan Keuangan Fakultas Ekonomi Universitas Siliwangi, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dalam pengetahuan serta memperdalam pemahaman materi yang telah dipelajari selama perkuliahan. Selain itu juga memperoleh pengetahuan tentang pelaksanaan kerja secara langsung dan mendapatkan pengalaman kerja serta pengembangan diri untuk mengenal lebih dekat cara bekerja di instansi.

2. Bagi perusahaan

Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan maupun bahan pertimbangan bagi perusahaan dan bila perlu dijadikan wacana pemikiran untuk penyempurnaan di masa yang akan datang.

3. Bagi peneliti lain

Memberikan pengetahuan yang praktis mengenai prosedur yang dilakukan PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk. KCP Manonjaya sebagai mitra bayar dalam menyalurkan dana pensiun yang dapat dijadikan sebagai sumber informasi.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk. KCP Manonjaya Jl.RTA Prawira Adiningrat No214A Tasikmalaya.

Waktu yang dibutuhkan untuk melaksanakan penelitian untuk tugas akhir ini pada PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk. KCP Manonjaya selama 30 hari kerja terkecuali hari sabtu dan minggu yaitu dimulai dari tanggal 22 Desember 2021 s/d 2 Februari 2022.

Untuk lebih jelasnya tahapan pembuatan tugas akhir ini penulis sajikan tabel matrik sebagai berikut:

Tabel 1.1 Matriks Waktu Penelitian

Target Waktu Penelitian

Tahun 2022

No	Jenis Kegiatan	Target Waktu Penelitian															
		Februari				Maret				April				Mei			
		I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV
1	Pengajuan SK pembimbingan TA		■														
2	Penerimaan SK pembimbingan TA																
3	Pengajuan judul TA		■	■													
4	ACC judul			■													
5	Konsultasi awal dan menyusun rencana kegiatan			■	■	■	■										
6	Penyusunan Draft TA			■													
7	Proses bimbingan untuk menyelesaikan TA					■	■	■	■	■	■	■	■				
8	Sidang Tugas Akhir													■			
9	Revisi Tugas Akhir dan persetujuan revisi													■	■		

Sumber: data diolah oleh penulis